

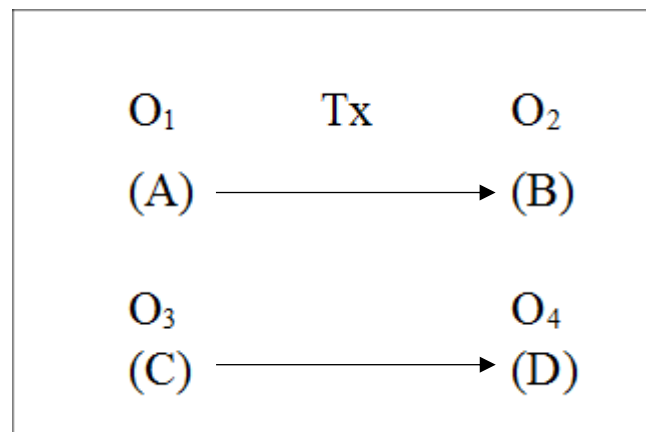
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah kuasi eksperimental dengan rancangan *pre test and post test with control group*. Kuasi eksperimental adalah studi yang bertujuan untuk mengevaluasi intervensi tanpa menggunakan pengacakan atau randomisasi. Mirip dengan uji acak, kuasi eksperimental bertujuan untuk menunjukkan kausalitas antara intervensi dan hasil (Harris, 2006). Kuasi eksperimental dilakukan sebagai alternatif penelitian eksperimen dengan randomisasi, jika pengalokasian faktor penelitian pada subjek penelitian tidak mungkin, tidak etis, atau tidak dapat dilaksanakan dengan randomisasi, misalnya karena ukuran sampel terlalu kecil (Prahasto, dkk, 2011).

Rancangan penelitian jenis ini sangat baik digunakan untuk evaluasi program pendidikan kesehatan ataupun pelatihan-pelatihan lainnya (Notoatmodjo, 2010). Terdapat dua kelompok yang terlibat dalam penelitian ini, yaitu kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.



Gambar 1. Rancangan Pre test and post test design with control group

Keterangan :

1. O₁ (A) adalah *pre-test*, yaitu pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk mengetahui pengetahuan dan sikap perawat tentang pembuangan limbah medis sebelum dilakukannya edukasi pada kelompok intervensi.
2. O₃ (C) adalah *pre-test*, yaitu pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk mengetahui pengetahuan dan sikap perawat tentang pembuangan limbah medis pada kelompok kontrol.
3. O₂ (B) adalah *post-test*, yaitu pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk mengetahui pengetahuan dan sikap perawat tentang pembuangan limbah medis setelah dilakukannya intervensi pada kelompok intervensi.
4. O₄ (D) adalah *post-test*, yaitu pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk mengetahui pengetahuan dan sikap perawat tentang pembuangan limbah medis pada kelompok kontrol.
5. Tx adalah intervensi edukasi yang diberikan terhadap kelompok perlakuan tentang pembuangan limbah medis.

A. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekumpulan individu atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diamati atau diteliti (Supardi, 1993). Populasi pada penelitian ini yaitu semua perawat yang masih aktif bekerja di Puskesmas Kasihan I dan Puskesmas Kasihan II, Kecamatan Kasihan, Kab. Bantul, Yogyakarta, yaitu masing-masing 14 orang dan 8 orang.

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. (Nasution, 2003). Ukuran sampel yang cukup adalah jumlah minimal responden yang diperlukan untuk mengidentifikasi perbedaan yang signifikan secara statistik, jika perbedaan benar-benar ada (Burmeister, 2012). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi (Sugiyono, 2007). Metode ini dipilih karena jumlah populasi seluruhnya kurang dari 100 orang. Sampel dari penelitian ini yaitu semua perawat yang masih aktif bekerja di Puskesmas Kasihan I dan Puskesmas Kasihan II, Kec. Kasihan, Kab. Bantul, Yogyakarta saat penelitian berlangsung. Masing-masing puskesmas memiliki tenaga kesehatan perawat yaitu 12 orang pada Puskesmas Kasihan 1 dan 8 orang pada Puskesmas Kasihan 2.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Puskesmas Kasihan I yang berlokasi di Jl. Bibis, Kelurahan Bangunjiwo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul dan Puskesmas Kasihan II yang berlokasi di Jl. Padokan, Kelurahan Tirtonirmolo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2018 hingga Oktober 2019.

C. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

- a. Variabel bebas pada penelitian ini adalah edukasi mengenai pembuangan limbah medis yang sesuai standar
- b. Variabel terikat pada penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap perawat mengenai pembuangan limbah medis.
- c. Variabel pengganggu pada penelitian ini adalah pengalaman, budaya, pendidikan dari masing-masing responden.

2. Definisi operasional

Tabel 1. Definisi operasional

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur dan Skor	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Edukasi	Edukasi tentang pembuangan limbah medis adalah segala upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan tentang bagaimana pembuangan limbah medis yang benar dan sesuai standar. Edukasi juga termasuk upaya persuasif untuk mempengaruhi suatu kelompok tertentu agar melakukan kegiatan pembuangan limbah medis yang sesuai (BPJS, 2014).	Edukasi dilaksanakan sebanyak satu kali.			-
2	Pengetahuan	Pengetahuan tentang pembuangan limbah medis adalah hasil dari tahu, yang diperoleh setelah mengikuti jalannya penyuluhan/	Menjawab kuesioner Benar diberi nilai 1 Salah diberi nilai 0 (Azwar, 2007)	Kuesioner 1 - 20	- Baik: skor 15-20 - Sedang: skor 8-14 - Kurang: skor 0-7	Interval

		<p>edukasi tentang pembuangan limbah (Notoatmodjo, 2007). Pengetahuan adalah kemampuan responden menjawab benar pertanyaan tentang pembuangan limbah medis padat yang mencakup pengertian, kategori, contoh limbah medis padat, dampak bahaya yang ditimbulkan, dan pembuangan limbah medis padat (Harahap,2010).</p>				
3	Sikap	<p>sikap tentang pembuangan limbah medis adalah bagaimana respon atau reaksi seseorang setelah mendapat penyuluhan atau edukasi tentang pembuangan limbah medis yang benar (Mubarak <i>et al.</i>, 2007).</p>	<p>Menjawab kuesioner Favourable Sangat Setuju: 3 Setuju : 2 Tidak setuju : 1 Sangat Tidak Setuju : 0 (Azwar, 2007) Unfavourable Sangat Setuju : 0 Setuju : 1 Tidak setuju : 2 Sangat Tidak Setuju : 3</p>	Kuesioner 1 – 20	<ul style="list-style-type: none"> - Baik: skor 41-60 - Sedang: skor 21-40 - Kurang: skor 0-20 - 	Interval

			(Azwar, 2007)			
--	--	--	---------------	--	--	--

D. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner untuk mengukur pengetahuan dan sikap perawat tentang pembuangan limbah medis. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi edukasi pembuangan limbah medis yang disusun dalam bentuk media *power point*, serta peralatan media visual lain untuk penunjang edukasi.

E. Cara Pengumpulan Data

1. Tahap persiapan

Peneliti menyusun proposal penelitian, kemudian mengurus surat izin di Puskesmas Kasihan I dan Puskesmas Kasihan II, Kec.Kasihan, Kab. Bantul, Yogyakarta. Peneliti juga akan melakukan koordinasi dengan pihak puskesmas untuk menyampaikan maksud dan tujuan penelitian. Saat melakukan koordinasi, peneliti juga meminta persetujuan dan dukungan dari instansi yang bersangkutan.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Peneliti menentukan sampel penelitian secara *total sampling*, kemudian dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Pada kedua kelompok lalu dibagikan kuesioner saat *pretest* untuk mendapatkan data primer berupa pengetahuan awal tentang pembuangan limbah medis. Pretest berlangsung kurang lebih 15

menit. Kelompok perlakuan kemudian diberikan intervensi edukasi berupa penyuluhan tentang pembuangan limbah medis selama kurang lebih 45 menit, penyuluhan diberikan oleh *expert* yang memiliki kompetensi di bidang Pencegahan dan Pengendalian Infeksi, yaitu oleh bapak Arif dari RS PKU Muhammadiyah Gamping sedangkan kelompok kontrol belum dilakukan intervensi apapun. *Post-test* dilakukan pada kelompok intervensi setelah edukasi sedangkan pada kelompok kontrol dilakukan tiga hari kemudian setelah *pre-test* dilakukan, durasi *post-test* 15 menit. Edukasi pada kelompok kontrol dilakukan setelah *post-test* berlangsung.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur yaitu benar-benar mengukur apa yang ingin di ukur (Notoatmodjo, 2010). Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap butir-butir pertanyaan dalam kuesioner yang kita susun mampu mengukur apa yang hendak kita ukur. Sebuah butir (item) pertanyaan dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada tingkat signifikansi 5%.

Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana kuesioner memberikan hasil yang konsisten apabila digunakan berulang-ulang. Uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach's. Kuesioner dikatakan reliabel bila nilai Alpha Cronbach's lebih dari 0,6 (Ghazali, 2006).

Penelitian ini menggunakan kuesioner dari penelitian sejenis yang telah dilakukan oleh Harahap pada tahun 2010 dimana telah diuji validitas

dan reliabilitasnya dengan hasil Alpha Cronbach's 0,926 yang berarti alat ukur tersebut reliabel. (Harahap, 2011)

G. Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan software komputer. Berdasarkan penelitian serupa yang telah dilakukan oleh Harahap (2010) analisa data yang digunakan yaitu analisa uji beda dua mean dengan sampel yang berhubungan (dependen) yaitu untuk melihat perbedaan rata-rata pengetahuan dan sikap responden pada saat *pretest* dan *post test* tentang pembuangan limbah medis pada masing-masing kelompok intervensi dan kontrol. Selain itu juga diterapkan analisa uji beda dua sampel yang tidak berhubungan (independen) untuk melihat perbedaan rata-rata nilai antara dua kelompok yang berbeda, yaitu perbedaan rata-rata nilai pengetahuan dan sikap antara kelompok intervensi dengan kelompok kontrol.

Uji yang digunakan untuk analisa data numerik sebelum dan sesudah intervensi adalah *paired sample T test* dengan menggunakan derajat kepercayaan 95%. Uji yang digunakan untuk membandingkan perbedaan pengetahuan dan sikap antara kelompok yang diberi intervensi dengan kelompok kontrol adalah *independent sample T Test* dengan menggunakan derajat kepercayaan 95%.

A. Etika Penelitian

Untuk menjamin legalitas penelitian ini, akan diajukan permohonan *Ethical Clearance* ke Komisi Etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, UMY.